

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Badan Pengkajian MPR RI. (2020). *Academic Constitutional Drafting Evaluasi Terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta Pusat: Badan Pengkajian MPR RI.
- Budhiman, A., Wiryawan, M., Martanto, S., Napitupulu, E. A. T., Erasmus, C. N., Dirga, S., Kamilah, A. G., Eddyono, R. N. S. W., & Widodo, R. N. S. (2018). *Strategi menangani overcrowding di Indonesia: Penyebab, dampak, dan penyelesaiannya*. Jakarta: Institute for Criminal Justice Reform (ICJR).
- Chandra, T. Y. (2022). *Hukum Pidana* (1 ed.). Jakarta: PT. Sangir Multi Usaha.
- Dee, M. La. (2024). *Buku Referensi Hukum Pembuktian Dalam Perkara Pidana* (1 ed.). Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Eddyono, S. W., & Ajeng Gandini Kamilah. (2015). *Aspek - Aspek Criminal Justice Bagi Penyandang Disabilitas*. Jakarta Selatan: Institute for Criminal Justice Reform.
- Fitrikasari, A., & Kartikasari, L. (2022). *Buku Ajar Skizofrenia*. Semarang: UNDIP Press Semarang.
- Hakim, L. (2020). *Asas Asas Hukum Pidana* (1 ed.). Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Hasibuan, E. S. (2023). *Buku Ajar Hukum Kepolisian*. Jawa Barat: CV. Green Publisher Indonesia.
- Hastuti, Dewi, R. K., Pramana, R. P., & Sadaly, H. (2020). *Kendala Mewujudkan Pembangunan Inklusif Penyandang Disabilitas*. Jakarta: The SMERU Research Institute.
- Hidayat, H. I. M. A. H. (2023). *Tinjauan Kebijakan Terkait Orang Dengan Disabilitas Psikososial*. Jakarta Selatan: Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat.
- Kenedi, J. (2017). *Kebijakan Hukum Pidana (Penal Policy) Dalam Sistem Penegakan Hukum Indonesia* (1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komnas HAM. (2009). *Komentar Umum Kovenan Internasional*. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusi.
- Komnas HAM. (2021). *Standar norma dan pengaturan nomor 4 tentang hak atas*

- kesehatan*. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Komnas HAM. (2022). *Standar Norma dan Pengaturan Nomor 8 tentang Hak Memperoleh Keadilan*. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik.
- Kusnadi. (2015). *Hakikat dan Sejarah Perkembangan Hak Asasi Manusia (HAM)*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Larkin, C.J. (2016) *Penentuan Kapasitas dalam Hukum Pidana dan Perdata, Kertas Kebijakan LBH Masyarakat*. Jakarta: LBH Masyarakat.
- M. Syafi'ie, Riyadi, E., Heryansyah, D., Heron, H., & Hadi, S. (2025). *Penyandang Disabilitas Berhadapan dengan Hukum : Pengalaman dari Polda NTB*. Yogyakarta: Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII).
- Mudzakir. (2008). *Bidang Hukum Pidana Dan Sistem Pemidanaan*. Jakarta: Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Riyadi, E., Rifai, H. A. A., Heryansyah, D., Ali, M., & Rindawati, R. (2021). *HAM, Kepolisian, dan Disabilitas*. Yogyakarta: Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII) Yogyakarta.
- Saragih, Y.M., Hadiyanto, A. dan Prasetyo, M.S.E. (2017) *Pengantar Hukum Pidana Indonesia*. Medan: CV. Tungga Esti.
- Sinaulan, R. L. (2021). *Teori Ilmu Hukum* (2 ed.). Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sinurat, A. (2023). *Asas-Asas Hukum Pidana Materil di Indonesia*. Kupang: Lembaga Penelitian Universitas Cendana.
- Sofyan, A., & Nur Azisa. (2020). *Buku Ajar Hukum Pidana*. Makasar: Pustaka Pena Press.
- Sudewo, F. A. (2022). *Penologi dan Teori Pemidanaan*. Jawa Tengah: PT Djawa Sinar Perkasa.
- Sudihaar, A. (2023). *Penegakan Dan Penguatan Integritas Peradilan*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Komisi Yudisial Republik Indonesia.
- Sudihaar, A. (2024). *Memotret Pertimbangan Putusan Hakim Dari Berbagai Perspektif*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Komisi Yudisial Republik Indonesia.
- Umanailo, M. C. B. (2016). *Ilmu sosial budaya dasar Penulis* (1 ed.). Namlea: Fam Publishing.

- Wahyuni, F. (2017) *Dasar-Dasar Hukum Pidana Di Indonesia*. 1 ed. Tangerang Selatan: PT Nusantara Persada Utama.
- Widodo, S., & Festy Ladyani, L. O. A. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct.
- Yuliartini, N. P. R., Mangku, D. G. S., & Setianto, M. J. (2023). *Hukum Dalam Hukum Nasional dan Hukum Internasional*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Yusri, A. Z. dan D. (2022). *Ham, Gender Dan Demokrasi* (1 ed.). Jatinangor: CV Seketsa Media.
- Zurnetti, A., Wahyuni, F. dan Rahmah., S. (2021) *Penghantar Hukum Acara Pidana Indonesia*. 1 ed. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Artikel Dalam Jurnal

- Ana Fitriani, & Syaifullah. (2024). Peningkatan Kesadaran Kesehatan Mental pada Remaja Melalui Promosi Kesehatan Mental. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 3(2), 404–409.
<https://doi.org/10.56799/peshum.v3i2.3093>
- Annisa, W. R. (2025). Fungsi Hukum Sebagai Instrumen yang Menjamin Perlindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Indonesia. *Jurnal Global Riview of Law and Human Rights*, 01(01), 36–48.
- Asmawati, I. G. N. O. P. S. (2024). Perlindungan Hak Asasi Manusia Selama Penahanan: Penegakan Prinsip Hak Fair dalam Sistem Peradilan. *Siyasah Jurnal Hukum Tatanegara*, 4(1), 34–46.
<https://doi.org/10.32332/siyasah.v4i1.9021>
- Canada, K., Barrenger, S., Bohrman, C., Banks, A., & Peketi, P. (2022). *Multi-Level Barriers to Prison Mental Health and Physical Health Care for Individuals With Mental Illnesses*. 13, 1–11.
<https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.777124>
- Emilian, C., Al-juffali, N., & Fazel, S. (2025). *Articles Prevalence of severe mental illness among people in prison across 43 countries : a systematic review and meta-analysis*. *The Lancet Public Health*, 10(2), 97–110.
[https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(24\)00280-9](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(24)00280-9)
- Fathoni, A. R. (2025). Efektivitas Program Rehabilitasi Narapidana dalam

- Kebijakan Pemasyarakatan di Indonesia. *Journal of Correctional Management*, 1(2), 10–23.
- Fazel, S., & Seewald, K. (2012). *Severe mental illness in 33 588 prisoners worldwide : systematic review and meta- regression analysis*. 364–373.
<https://doi.org/10.1192/bjp.bp.111.096370>
- Hananta, D. (2018). Pertimbangan Keadaan-Keadaan Meringankan Dan Memberatkan Dalam Penjatuan Pidana. *Hukum Dan Peradilan*, 7(1), 87–108.
- Hartono, M. S., Setianto, M. J., & Suastika, I. N. (2023). Konstruksi Hukum Pidana Yang Berkemanfaatan Dalam Penanganan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 9(1), 68–79.
- Ida, O. V., & Suryawati, N. (2023). Pertanggungjawaban Pidana Bagi Pelaku Tindak Pidana Dengan Gangguan Kejiwaan Menurut Ketentuan Hukum Positif. *Binamulia Hukum*, 12(2), 263–275.
<https://doi.org/10.37893/jbh.v12i2.620>
- Irmawanti, N. D., & Arief, B. N. (2021). Urgensi Tujuan Dan Pedoman Pemidanaan Dalam Rangka Pembaharuan Sistem Pemidanaan Hukum Pidana. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(2), 217–227.
- Kevin Vitoasmara, Fadillah Vio Hidayah, Nofita Ika Purnamasari, Riska Yuna Aprillia, & Liss Dyah Dewi A. (2024). Gangguan Mental (Mental Disorders). *Student Research Undiksha Journal*, 2(3), 57–68.
<https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1230>
- Latifah, M. (2019). *Overcrowded Pada Rumah Tahanan Dan Lembaga Pemasyarakatan Di Indonesia : 11*(10), 1–6.
- Laudiansyah, C. R., Agustyna, W. N., Nur, A., & Luthfiyah, A. (2025). Hak Asasi Manusia dan Kewajiban Moral : Sebuah Kajian Filsafat Etika. *Jurnal Filsafat Terapan*, 2(1), 1–25.
- Layt, Y. Y., & Santoso, I. (2022). Peran Dukungan Sosial Terhadap Narapidana Dengan Gangguan Jiwa Di Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(1), 85–97.
- Maatz, A., Hoff, P., & Angst, J. (2015). Eugen Bleuler’s schizophrenia-a modern perspective. *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 17(1), 43–49.

<https://doi.org/10.31887/dens.2015.17.1/amaatz>

- Malik, F., Abduladjid, S., Gede, D., Mangku, S., Putu, N., Yulianti, R., ... Mahendra, A. (2021). Legal Protection for People with Disabilities in the Perspective of Human Rights in Indonesia. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 538–547.
- Mangku, D. G. S., Yulianti, N. P. R., & Lasmawan, I. W. (2022). Legal Protection for People with Disabilities in Indonesia in the Perspective of Justice Theory. *Jurnal Hukum Universitas Negeri Semarang*, 8(2), 245–262. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ulj.v8i2.52406>
- Sanju, I. K., Mustika, B., Hartono, M. S., Ketut, N., & Adnyani, S. (2023). Analisis Yuridis Terhadap Disparitas Putusan Hakim Yang Pelakunya Mengalami Skizofrenia (Studi Putusan Nomor : 94 - K / PM . II09 / AD / V / 2016 dan Putusan Nomor : 109- K / PM . III12 / AL / VI / 2017). *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*, 3(3), 90–101.
- Sariasa, G., Putu, N., Yulianti, R., Gede, D., & Mangku, S. (2024). Challenges and Implementation of Disability Rights in Singaraja Correctional Facility : A Study of Article 37 of. *Journal of Judicial Riview*, 26(2), 245–260.
- Yulianti, N. P. R., Darayani, N. M. C., & Pratiwi, K. C. (2023). Legal Protection for Persons with Disabilities in Indonesia in the Perspective of Human Rights. *International Conference on Law, Social Sciences and Education (ICLSSE) 2023*, 49–55.
- Mangku, D. G. S. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Anak-Anak Disabilitas Terkait Hak Pendidikan di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 9(1), 353–365. <https://doi.org/10.24843/JMHU.2020.v09.i02.p.11>
- Marhamah, I., Mardiyani, M., Liani, S. A., Maulana, W., Studi, P., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Siliwangi, U. (2023). *Sejarah Hak Asasi Manusia di Indonesia*. 1(4), 243–247.
- Martiyanto, H., Aditya Ramadhan Heriyanto, & Politeknik, A. F. (2025). Hak Dan Kewajiban Narapidana Dalam Gangguan Jiwa Pada Lembaga Pemasyarakatan. *Journal of Correctional Studies*, 2(1), 30–41.

- Maulidya, G. Z., Rahmawati, S. N., Rahmawati, V., & Mardany, A. F. (2023). Ratio Decidendi Putusan, Jenis-Jenis Putusan dan Upaya Hukum Terhadap Putusan yang Telah Memiliki Kekuatan Hukum Tetap Ditinjau dari Perspektif Hukum Acara Pidana di Indonesia. *HUKMY : Jurnal Hukum*, 3(1), 211–230. <https://doi.org/10.35316/hukmy.2023.v3i1.211-230>
- Mekel, F., Pangkarego, O. A., & Taroreh, V. F. (2020). Pengambilan Putusan Pengadilan Dalam Pemeriksaan Perkara Pidana Berdasarkan KUHAP. *Lex Administratum*, 8(4), 124–131.
- Melanie, R. N., & Pangestuti, N. (2025). Peran Stakeholder Dalam Penanganan Narapidana Gangguan Jiwa Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Magelang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Hukum*, 3(4), 5825–5834.
- M. Fajari, A. S. T. (2025). Problematika Penetapan Tersangka Yang Mengalami Gangguan Jiwa Dalam Tahap Penyidikan. *Rio Law Jurnal*, 6(2).
- Munandar, A., Wirda, Rusbandi, A. S., Zuhendra, M., Bahri, S., & Fajri, D. (2024). Peran Niat (*Mens rea*) dalam Pertanggungjawaban Pidana di Indonesia. *I*(3), 240–252.
- Nagy, N., & Sabry, W. (2016). Criminality in Psychiatric Patients: Egyptian Study. *Journal of Neuropsychopharmacology & Mental Health*, 01(02). <https://doi.org/10.4172/2472-095x.1000106>
- Nasip, Yuliartini, N. P. R., & Mangku, D. G. S. (2020). Implementasi Pasal 14 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan Terkait Hak Narapidana Mendapatkan Remisi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Singaraja. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH) Universitas*, 6(2), 560–574.
- Nindita, A., Augustine, C., & Hartanto, E. (2015). Argumentasi Hukum Hakim Menjatuhkan Putusan Bebas Pada Perkara Penipuan. *Verstek*, 3(2), 11–20.
- Nudd, E., Aon, M., Kambanella, K., & Brasholt, M. (2024). *Overcrowding in prisons : Health and legal implications*. 34(3), 41–53.
- Ohoiwutun, Y. A. T. (2015). Pertanggungjawaban Pidana Penganiayaan Berat. *Jurnal Yudisial*, 8(1), 1–22.
- Ohoiwutun, Y. A. T., Prihatin, D., Samosir, S. S. M., & Suyudi, G. A. (2022). Menilik Pemejaraan Terpidana Skizofrenia Dalam Perspektif Tujuan Pemidanaan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 63–82.

- Opjordsmoen, S. (2014). Delusional Disorder as a Partial Psychosis. *Schizophrenia Bulletin Advance Access*, 1–4. <https://doi.org/10.1093/schbul/sbt203>
- Oratmangun, A. Y. (2016). Kajian Hukum Terhadap Kemampuan Bertanggung Jawab Menurut Pasal 44 Kuhp. *Lex et Societatis*, 4(5), 178–185.
- Pawestri, A. (2017). *Hak Penyandang Disabilitas Dalam Perspektif Ham Internasional Dan Ham Nasional*. 2(1), 164–182.
- Putri, I. A., & Maharani, B. F. (2022). Skizofrenia : Suatu Studi Literatur. *Journal of Public Health and Medical Studies*, 1(1), 1–12.
- Putri, P. D. K. A., & Adnyani, Ni Ketut Sari, Landrawan, I. W. (2023). Efektivitas Pembinaan Bagi Narapidana Dan Implikasinya Terhadap Over Capacity Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Singaraja. *Jurnal Gender Dan Hak Asasi Manusia*, 1(1).
- Poegoeh, D. P., & Hamidah. (2016). Peran Dukungan Sosial dan Regulasi Emosi Terhadap Resiliensi Keluarga Penderita Skizofrenia. *Insan*, 01(01).
- Prasetyo, E. A., Lasmadi, S., & Erwin. (2024). Pertanggungjawaban pidana dan penerapan mens rea dalam tindak pidana intersepsi di indonesia 1,2,3. *Collegium Studiosum Journal*, 7(1), 373–385.
- Rahmatullah, Ni Putu Rai Yulianti, D. G. S. M. (2023). Penerapan Pasal 9 Huruf (D) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Terkait Hak Pelayanan Kesehatan dan Makanan Yang Layak Di Lapas Kelas II B Singaraja. *Jurnal Hukum Sui Generis*, 3(2), 126–136.
- Ramadhan, F., & Mardijono, H. R. A. (2023). Kemampuan Bertanggung Jawab Orang yang Mempunyai Gangguan Jiwa Akibat Melakukan Tindak Pidana Narkotika. *Harmonization*, 1(2), 86.
- Rendradi Suprihandoko, M. A. N. (2024). Pertanggungjawaban Pidana Pelaku yang Memiliki Riwayat Gangguan Jiwa pada Perkara Pembunuhan di Kabupaten Kebumen. *Journal Syntax Idea*, 6(10), 1–11.
- Rivanie, S. S., Muchtar, S., Muin, A. M., Prasetya, A. M. D., & Rizky, A. (2022). Perkembangan Teori-teori Tujuan Pemidanaan. *Halu Oleo Law Review*, 6(2), 176–188. <https://doi.org/10.33561/holrev.v6i2.4>
- Riyawan, D. P., Lewoleba, K. K., Hukum, F., Pembangunan, U., Veteran, N., Raya, J. R. S. F., ... Etik, K. (2023). Analisis Yuridis Mengenai Peran Kode Etik

- Terhadap Profesi Hakim. *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 1(6).
- Rizani, R., Hasan, A., & Umar, M. (2023). Integrasi keadilan moral, keadilan hukum, dan keadilan sosial dalam putusan pengadilan. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 1(4), 567–583.
- Rorie, A. E. (2013). Tidak Mampu Bertanggung jawab Dalam Hukum Pidana Dan Pengaturannya Di Masa Mendatang. *Lex Crimen*, 2(3).
- Sher, L., & Kahn, R. S. (2019). *Suicide in Schizophrenia : An Educational Overview. An Educational Overview. Medicina (Kaunas)*, 55(7), 1–11.
- Silviyana, A. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(November), 1377–1386.
- Sinombor, S. H. (2022). Kedudukan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (UDHR) dalam Sistem Hukum di Indonesia. *Al Wasath Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1), 1–12.
- Sitompoel, H. (1977). Pasal 44 KUHP dan Gangguan Jiwa. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 7(5).
- Tarmizi, D. (2022). Kebijakan Penegakan Hukum Pidana Terhadap Perbarengan Perbuatan Pidana (*Concursus Realis*). *Hangoluan Law Review*, 1(1), 1–37.
- Tajudin, I., & Ramadhani, R. H. (2020). Pembentukan keyakinan hakim dalam perkara pidana di lingkungan peradilan jawa barat. *Arena Hukum*, 13(2), 348–368.
- Wicaksono, E. N. (2025). *Perlindungan Hukum terhadap Hak Asasi Orang dengan Gangguan Jiwa yang Terlibat Tindak Pidana : Tinjauan UU Kesehatan Jiwa*. 5(2), 1–13.
- Winanda, I. K. T. N., Ardhya, S. N., & Kusuma, P. R. A. (2025). Pentingnya Ilmu Hukum Dalam Kehidupan Bermasyarakat di Indonesia. *Jurnal Hukum Sui Generis*, 5(3).
- Yasser, M., & Desiandri, Y. S. (2023). Konsep Hak Asasi Manusia Dalam Konstitusi Indonesia. *IURIS STUDIA: Jurnal Kajian Hukum*, 4(3), 164–172.

Skripsi

- Fadilah, R. (2024). *Analisis Putusan Nomor 10/PID.B/2019/PN.Kph Tentang Sanksi Tindak Pidana Pembunuhan Oleh Pengidap Skizofrenia Perspektif Hukum Pidana Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
- Guci, M. S. D. (2024). *Perlindungan Hukum Terhadap Pengidap Gangguan Jiwa Skizofrenia Paranoid Sebagai Pecandu Narkotika (Analisis Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hasbullah, K. (2023). *Ratio Decidendi Hakim Terhadap Alat Bukti Dalam Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Situbondo Nomor* : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Lestari, M. S. (2023). *Analisis Yuridis Dasar Pertimbangan Hakim Terhadap Pemidanaan Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Yang Dilakukan Oleh Penderita Skizofrenia*. Universitas Jambi.
- Mustika, I. K. S. B. (2023). *Analisis Yuridis Terhadap Disparitas Putusan Hakim yang Pelakunya Mengalami Skizofrenia (Studi Putusan Nomor: 94-K/PM.II09/AD/V/2016 dan Putusan Nomor: 109-K/PM.III-12/AL/VI/2017)*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rizqillah. (2024). *Disparitas Putusan Hakim Terhadap Tindak Pidana Pembunuhan Berencana Oleh Pengidap Skizofrenia paranoid*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Artikel Dalam Internet

- Dandapala. (2025). Dilema Antara Kepastian Hukum dan Keadilan dalam Peradilan Indonesia. Diakses pada 9 November 2025, dari Dandapala.com website: <https://dandapala.com/opini/detail/dilema-antara-kepastian-hukum-dan-keadilan-dalam-peradilan-indonesia>
- Fauzi, A. (2020). Hakim, Putusan, dan Tuah Buku. Diakses pada 24 Juni 2025, dari Harian Jawa Pos website: <https://www.pa-penajam.go.id/informasi-pengadilan/412-hakim-putusan-dan-tuah-buku-i-oleh-achmad-fauzi>
- Kemenkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Diakses pada 24 Juni 2024, dari Kementrian Kesehatan Republik Indonesia website:

<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/>

Kemenkum Bangka Belitung. (2024). Pemerintah Indonesia Tegaskan Komitmen Dalam Pelindungan Hak Asasi Penyandang Disabilitas Mental/Psikososial. Diambil 25 Juni 2025, dari Indeks Berita Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM RI website: <https://babel.kemenkum.go.id/berita-utama/pemerintah-indonesia-tegaskan-komitmen-dalam-pelindungan-hak-asasi-penyandang-disabilitas-mental-psikososial>

Kemenkum Jabar. (2024). Direktur Jenderal HAM: “Kesehatan Mental adalah Hak Asasi, Bukan Sekadar Isu Medis!” Diakses pada 25 Juni 2025, dari Indeks Berita Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM RI dari website: <https://jabar.kemenkum.go.id/berita-utama/direktur-jenderal-ham-kesehatan-mental-adalah-hak-asasi-bukan-sekadar-isu-medis>

Kemenkum Sulut. (2024). Menteri Hak Asasi Manusia : Aspek Kemanusiaan dan Rekonsiliasi Jadi Pertimbangan Presiden Berikan Amnesti. Diakses pada 1 November 2025, dari Indeks Berita Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM RI website: [https://sulut.kemenkum.go.id/berita-utama/menteri-hak-asasi-manusia-aspek-kemanusiaan-dan-rekonsiliasi-jadi-pertimbangan-presiden-berikan-amnesti#:~:text=Rapat tersebut membahas sejumlah isu%2C termasuk pemberian,dan untuk mendorong rekonsiliasi di beberapa wilayah.](https://sulut.kemenkum.go.id/berita-utama/menteri-hak-asasi-manusia-aspek-kemanusiaan-dan-rekonsiliasi-jadi-pertimbangan-presiden-berikan-amnesti#:~:text=Rapat%2C%20tersebut%20membahas%20sejumlah%20isu%2C%20termasuk%20pemberian,dan%20untuk%20mendorong%20rekonsiliasi%20di%20beberapa%20wilayah.)

Kemenkumham. (2025). Mengenal Tiga Visi Utama KUHP Nasional: Keadilan Korektif, Restoratif, dan Rehabilitatif. Diakses pada 3 November 2025, dari Biro Hukum, Komunikasi Publik, dan Kerja Sama website: <https://kemenkum.go.id/berita-utama/mengenal-tiga-visi-utama-kuhp-nasional-keadilan-korektif-restoratif-dan-rehabilitatif>

Khuluq, K. (2025). Keadilan, Kepastian, dan Kemanfaatan Hukum: Mana yang Harus Didahulukan? Diakses pada 2 November 2025, dari MariNews website: <https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/keadilan-kepastian-dan-kemanfaatan-hukum-0rI>

Kompas. (2024). Alami *Skizofrenia*, Terpidana Andi Andoyo Keberatan Vonis 16 Tahun Penjara. Diakses pada 18 Juli 2025, dari Kompas.com website:

<https://www.kompas.id/artikel/alami-skizofrenia-terdakwa-andi-andoyo-keberatan-vonis-16-tahun-penjara>

Lubis, Z. (2025). Hakim Bukan Corong Undang-Undang. Diakses pada 8 November 2025, dari MariNews website: <https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/hakim-bukan-corong-undang-undang-08r>

MARINews. (2025). Contra Legem: Mutualisme Putusan Hakim dan Pengetahuan Akademik. Diakses pada 1 Oktober 2025, dari MariNews website: <https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/contra-legem-mutualisme-putusan-hakim-dan-pengetahuan-031>

MARINews. (2025). Hakim Bukan Corong Undang-Undang. Diakses pada 8 November 2025, dari MariNews website: <https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/hakim-bukan-corong-undang-undang-08r>

MARINews. (2025). Keadilan, Kepastian, dan Kemanfaatan Hukum: Mana yang Harus Didahulukan? Diakses pada 2 November 2025, dari MariNews website: <https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/keadilan-kepastian-dan-kemanfaatan-hukum-0rI>

Nainggolan, S. D. P., & Dharma Setiawan Negara. (2023). Putusan Hakim Dalam Negara Hukum (Kajian Konseptual Pasal 197 KUHAP). Diakses pada 1 November 2025, dari PTUN Surabaya website: <https://www.ptun-surabaya.go.id/wp-content/uploads/2023/07/Putusan-Hakim-Dalam-Negara-Hukum.pdf>

NIMH. (2019). Schizophrenia. Diakses pada 21 Juni 2025, dari <https://www.nimh.nih.gov/health/statistics/schizophrenia>

Pakpahan, N. H. (2025). Semangat Therapeutic Jurisprudence dalam KUHP Nasional. Diakses pada 3 November 2025, dari MariNews website: <https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/semangat-therapeutic-jurisprudence-dalam-kuhp-nasional-02n>

Tempo (2024). Pengacara Andi Andoyo Pengidap *Skizofrenia* Laporkan Jaksa Kejari Jakbar ke Jaksa Agung. Diakses pada 25 Juni 2025 dari website: <https://www.tempo.co/hukum/pengacara-andi-andoyo-pengidap-skizofrenia->

laporkan-jaksa-kejari-jakbar-ke-jaksa-agung-38432

Zulkarnain. (2018). Manajemen Pembuatan Putusan. Diakses pada 1 Juli 2025, dari website <https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/manajemen-pembuatan-putusan-oleh-dr-h-zulkarnain-s-h-m-h-23-1>

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomer 75 Tahun 1959

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 127 Tahun 1958, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1660).

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 3209)

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3886)

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5076)

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan *Convention On The Rights Of Persons With Disabilities* (Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5251)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5871)

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887)

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2020 tentang Akomodasi Yang Layak Untuk Penyandang Disabilitas Dalam Proses Peradilan (Lembaran Negara

Republik Tndonesia Tahun 2020 Nomor 174, Tambahan Lembaran Negara
Republik Indonesia Nomor 6538

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan
Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan (Lembaran
Negara Republik Tndonesia Tahun 2024 Nomor 135, Tambahan Lembaran
Negara Republik Indonesia Nomor 6952)

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor
HK.02.02/Menkes/73/2015 Tentang Pedoman Pelayanan Kedokteran Jiwa

Putusan Hakim

MK. (2024) Ikhtisar Putusan Perkara Nomor 36 / PUU-XXII / 2024 Tentang
Pembuktian Motif pada Tindak Pidana Pembunuhan Berencana (Pasal 340
Kitab Undang-Undang Hukum Pidana).

Pengadilan Negeri Sintang. (2016). *Putusan Nomor 135/Pid.B/2016/PN Stg tentang
tindak pidana pembunuhan dengan alasan pemaaf Pasal 44 ayat
(1) KUHP pada terdakwa dengan gangguan jiwa skizofrenia*. Diputus pada
1 Desember 2016.

Pengadilan Negeri Kepahiang. (2019). *Putusan Nomor 10/Pid.B/2019/PN Kph
tentang tindak pidana pembunuhan dengan alasan pemaaf Pasal 44 ayat
(1) KUHP pada terdakwa dengan gangguan jiwa skizofrenia*. Diputus pada
30 April 2019.

Pengadilan Negeri Jakarta Barat. (2024). *Putusan Nomor 150/Pid.B./2024/PN
Jkt.Brt tentang tindak pidana yang dilakukan oleh terdakwa dengan
gangguan jiwa skizofrenia yang tetap dijatuhi pidana penjara*. Diputus pada
1 Juli 2024.

Rechtbank Limburg. (2025). *Putusan Nomor ECLI:NL: RBLIM: 2025:10991. Raad
voor de Rechtspraak*. <https://www.rechtspraak.nl> tentang *Putusan pidana
pembunuhan dengan penerapan TBS (Terbeschikkingstelling)* Diputus pada
7 November 2025.